

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian D & D (*Design and Development*) atau bisa disebut sebagai penelitian desain dan pengembangan. Richey dan Klein (2007, hlm.1) mendefinisikan D & D sebagai studi sistematis meliputi proses desain, pengembangan, dan evaluasi dengan tujuan membentuk suatu dasar empiris untuk menciptakan atau meningkatkan model, menciptakan produk dan alat baik dalam perencanaan ataupun kegiatan pembelajaran. Metode penelitian ini berfokus pada analisis, perencanaan, produksi, dan evaluasi. Thomas & Rothman (dalam Pratiwi, 2017) menyebutkan bahwa penelitian D & D juga dapat mengembangkan kegiatan-kegiatan inovatif untuk menghasilkan kemungkinan solusi dalam bentuk pengembangan suatu produk dan alat yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Penelitian D & D memiliki dua kategori umum berdasarkan tujuannya, yaitu (1) penelitian produk dan alat, dan (2) penelitian model (Richey dan Klein, 2007). Peneliti menggunakan kategori pertama dalam penelitian ini, yaitu penelitian produk dan alat. Salah satu alternatif metode penelitian D & D yaitu metode deskriptif berdasarkan *expert review* atau tinjauan para ahli (Richey dan Klein, 2007). *Expert review* pada penelitian ini adalah untuk melakukan validasi terhadap desain bahan ajar yang dikembangkan.

Berpijak pada desain penelitian di atas, maka peneliti menggunakan desain penelitian D & D untuk membuat produk yang nantinya dapat dijadikan sebagai sumber belajar di sekolah dasar. Produk yang peneliti desain dan kembangkan yaitu suplemen bahan ajar dalam jenis buku berbasis multiliterasi saintifik yang dapat digunakan pada pembelajaran IPA khususnya pada materi gaya dan gerak di kelas IV SD.

#### **3.2 Prosedur Penelitian**

Setiap penelitian memiliki tahapan-tahapan atau prosedur untuk melaksanakan penelitian tersebut dari awal sampai akhir. Pada penelitian ini, prosedur yang digunakan pada tahap pengembangan produk adalah model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and*

*Evaluations*). Model ini dikembangkan oleh Dick and Carrey (dalam Ningrum, 2015, hlm. 35) awalnya untuk merancang sistem pembelajaran, namun belakangan model ini digunakan juga dalam pengembangan bahan ajar. Model ini terdiri dari tahap analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Adapun tahapan tersebut jika disesuaikan dengan pengembangan yang dilakukan pada penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

#### 1. Tahap Analisis

Tahap ini meliputi studi pendahuluan, penentuan subjek dan materi penelitian, perumusan masalah penelitian, analisis kebutuhan, kurikulum, karakteristik siswa, situasi dan lingkungan, serta materi. Tahap ini bertujuan untuk menentukan subjek dan materi yang akan dikembangkan, merumuskan masalah, menentukan pengguna, serta menentukan cara yang digunakan dalam penyampaian materi pembelajaran. Adapun literatur yang digunakan dalam tahap ini yaitu dokumen kurikulum 2013, skripsi, tesis, buku, artikel-artikel relevan dari hasil penelitian terdahulu dan literatur lainnya terkait pengembangan suplemen bahan ajar yang diperoleh baik dari internet maupun cetak yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan bahan ajar.

#### 2. Tahap Desain

Tahap ini berkaitan dengan proses merancang komponen suplemen bahan ajar. Komponen tersebut terdiri dari tujuan atau kompetensi yang akan dicapai, kegiatan yang harus dilakukan siswa, materi pembelajaran, ilustrasi dan peraga, latihan dan tugas, evaluasi, dan umpan balik (Hernawan, Permasih, dan Dewi, 2012). Seluruh komponen didesain berdasarkan Kompetensi Dasar (KD) pada Kurikulum 2013, kriteria bahan ajar multiliterasi, dan instrumen penilaian buku teks menurut BSNP. Komponen suplemen bahan ajar ini selanjutnya dikonsultasikan dengan pembimbing,

Selain itu, pada tahap ini peneliti juga melakukan analisis wacana. Analisis wacana dilakukan pada materi gaya dan gerak dengan menganalisis beberapa buku IPA SD Kelas 4 dan buku-buku teks lainnya yang mengandung materi tersebut. Komponen suplemen bahan ajar yang telah dianalisis selanjutnya

ditransformasikan ke dalam suplemen bahan ajar buku untuk kemudian dinilai oleh ahli materi, media, dan bahasa pada tahap selanjutnya. .

### 3. Tahap Pengembangan

Pada tahap ini, suplemen bahan ajar buku yang telah melalui tahap revisi berdasarkan penilaian dari dosen pembimbing dinilai oleh beberapa ahli. Suplemen buku dinilai kualitasnya dari segi bahasa, materi, dan media oleh ahli atau bisa disebut sebagai tahap validasi. Ahli materi memvalidasi materi dan penyajian, ahli bahasa memvalidasi penulisan dan penggunaan bahasa, serta ahli media menilai tampilan grafis dan media yang terdapat dalam suplemen bahan ajar buku yang telah dikembangkan. Hasil penilaian oleh ahli tersebut digunakan sebagai acuan untuk merevisi bahan ajar agar sesuai dengan kriteria yang diinginkan. Jika hasil penilaian ahli baik, maka suplemen bahan ajar berbasis multiliterasi saintifik yang telah dikembangkan dapat diimplementasikan langsung pada pengguna yang terdiri dari guru, siswa, dan orang tua siswa.

### 4. Tahap Implementasi

Pada tahap ini suplemen bahan ajar yang telah lolos validasi dari ahli kemudian dinilai oleh guru, siswa, dan orang tua. Pertama, peneliti memberikan angket kepada guru untuk mengetahui responnya mengenai kelayakan suplemen bahan ajar buku yang telah dikembangkan untuk digunakan dalam pembelajaran. Jika hasil penilaian guru baik, maka bahan ajar buku berbasis multiliterasi saintifik yang telah dikembangkan dapat diimplementasikan langsung kepada siswa.

Suplemen bahan ajar yang sudah dinilai layak kemudian diujicobakan kepada dua orang siswa untuk mengetahui responnya terhadap penggunaan suplemen bahan ajar buku berbasis multiliterasi saintifik yang dikembangkan. Pada saat implementasi, selain membaca isi dari materi pada bahan ajar buku, siswa juga melakukan percobaan dan mengerjakan soal evaluasi dibantu oleh orang tua. Setelah implementasi, peneliti kemudian memberikan instrumen penelitian berupa angket respon untuk diisi oleh siswa dan orang tua.

### 5. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, hasil penilaian dari validator dan respon dari pengguna yang diperoleh melalui angket validasi dan respon dijadikan sebagai data. Data ini

kemudian dianalisis untuk memperoleh jawaban dari rumusan penelitian yang telah dilakukan. Hasil inilah yang kemudian dijadikan acuan dalam menyimpulkan hasil analisis data dari penelitian ini.

### **3.3 Validator dan Responden**

Penelitian ini menyertakan validator dan responden. Validator sebagai penilai bahan ajar terdiri dari ahli bahasa, ahli materi, dan ahli media dari Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Kampus Cibiru. Sedangkan responden sebagai pengguna terdiri dari guru, siswa, dan orang tua siswa kelas 4 dari SDN Griba 255.

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Pada penelitian ini, instrumen penelitian digunakan sebagai alat untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan guna memperoleh jawaban dari masalah yang telah dirumuskan. Peneliti memformulasikan prinsip-prinsip, kriteria, sekaligus sintaks model Multiliterasi Sainifik dan rekomendasi pengembangan bahan ajar sebelumnya ke dalam lembar instrumen pada penelitian ini dengan memodifikasi komponen penilaian buku teks Sains (IPA) menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), yang terdiri dari kelayakan isi, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikan. Instrumen yang dikembangkan dalam penelitian ini terdiri dari angket penilaian kualitas bahan ajar, angket tanggapan guru, dan angket tanggapan siswa serta orang tua terhadap bahan ajar buku yang dikembangkan.

#### **3.4.1 Angket**

Salah satu instrumen penelitian yang digunakan untuk mengembangkan bahan ajar buku berbasis model multiliterasi saintifik ini yaitu lembar angket. Pengertian dari angket menurut Safithry (2018, hlm. 57) yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi sendiri oleh responden. Isi dari angket secara umum terdiri dari pertanyaan tentang fakta, pendapat, dan persepsi diri. Penggunaan angket salah satunya bertujuan untuk memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian dan memperoleh informasi mengenai suatu permasalahan dengan serentak.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari lembar angket validasi ahli materi, lembar angket validasi ahli media, lembar angket validasi ahli

bahasa, lembar angket respon guru, dan lembar angket respon siswa serta orang tua. Lembar angket yang digunakan mengacu pada instrumen penilaian buku teks Sains (IPA) menurut Badan Standar Nasional pendidikan (BSNP) tahun 2014 yang sudah dimodifikasi sesuai kebutuhan berdasarkan prinsip dan kriteria bahan ajar multiliterasi serta rekomendasi dari penelitian terdahulu. Untuk lebih jelasnya, instrumen penelitian berupa lembar angket yang digunakan dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Lembar angket validasi ahli materi, angket ini diisi oleh ahli materi untuk menilai kelayakan dari materi yang terdapat dalam bahan ajar buku yang dikembangkan.

Tabel 3.1

*Kisi-kisi Instrumen Validasi oleh Ahli Materi*

Aspek	Komponen	Indikator komponen	Nomor butir	Jumlah butir
Aspek kelayakan isi	Kesesuaian Materi dengan Kompetensi Dasar	Kelengkapan materi Materi yang disajikan mencakup materi yang terkandung dalam kompetensi dasar yang kemudian diturunkan menjadi indikator dan tujuan pembelajaran.	1	1
		Kedalaman materi Materi yang disajikan mulai dari pengenalan konsep sampai dengan interaksi antar konsep sesuai dengan yang diamanatkan dalam jaringan indikator.	2	1
	Keakuratan Materi	Keakuratan konsep dan definisi	3	1

Aspek	Komponen	Indikator komponen	Nomor butir	Jumlah butir
		Keakuratan fakta dan data	4	1
		Keakuratan contoh dan fenomena	5	1
		Keakuratan gambar dan ilustrasi	6	1
		Keakuratan istilah	7	1
		Keakuratan acuan daftar pustaka	8	1
	Mendorong Keingintahuan	Mendorong rasa ingin tahu siswa	9	1
	Kesesuaian dengan sintaks model Multiliterasi Saintifik	Terdapat kegiatan merumuskan masalah pada bahan ajar.	10	1
		Terdapat kegiatan menentukan hipotesis/prediksi pada bahan ajar.	11	1
		Terdapat kegiatan mengumpulkan dan mencatat data.	12	1
		Terdapat kegiatan menganalisis data pada bahan ajar.	13	1
		Terdapat kegiatan menguji hipotesis pada bahan ajar.	14	1
		Terdapat kegiatan menyimpulkan hasil percobaan pada bahan ajar.	15	1
		Terdapat kegiatan memproduksi karya pada	16	1

Aspek	Komponen	Indikator komponen	Nomor butir	Jumlah butir
		bahan ajar.		
Aspek penyajian	Teknik Penyajian	Terdapat konsistensi sistematika sajian dalam kegiatan belajar	17	1
		Keruntutan konsep	18	1
	Pendukung Penyajian	Terdapat soal latihan	19	1
		Terdapat kunci jawaban di akhir buku.	20	1
		Terdapat umpan balik	21	1
		Glosarium	22	1
		Daftar pustaka	23	1
		Rangkuman	24	1
		Terdapat soal pengayaan	25	1
		Keterlibatan siswa	26	1
	Kegiatan pembelajaran	Memunculkan keterlibatan siswa.	27	1
	Kesesuaian dengan kriteria bahan ajar Multiliterasi.	Mengandung unsur pendidikan, moral, dan tata nilai positif.	28	1
		Mengandung pesan yang pantas bagi siswa.	29	1
		Memfasilitasi berbagai karakteristik siswa ( <i>visual, auditori, atau kinestetik</i> ).	30	1
Jumlah butir instrumen			30	

- b. Lembar angket validasi ahli media, angket ini diisi oleh ahli media untuk menilai kelayakan dari tampilan grafis dan media yang terdapat pada bahan ajar buku yang dikembangkan.

Tabel 3.2  
*Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Media*

Aspek	Komponen	Indikator Komponen	Nomor Butir	Jumlah butir	
Aspek Kegrafikan	Ukuran buku	Ukuran font buku	1, 2	2	
	Desain sampul buku	Penampilan tata letak sampul buku	3, 4, 5	3	
		Huruf yang digunakan mudah dibaca	6a, 6b	2	
		Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf	7	1	
		Relevansi ilustrasi sampul buku	8a, 8b	2	
		Desain isi buku	Konsistensi tata letak	9a, 9b	2
	Unsur tata letak harmonis		10a, 10b	2	
	Unsur tata letak lengkap		11a, 11b	2	
	Tata letak halaman		12a	1	
	Tipografi isi buku sederhana		13a, 13b, 13c	3	
	Tipografi isi buku memudahkan pemahaman		14a	1	
	Relevansi ilustrasi isi buku		15a, 15b	2	
	Jumlah butir instrumen			23	

- c. Lembar angket validasi bahasa, angket ini diisi oleh ahli bahasa untuk menilai kelayakan bahasa yang digunakan pada bahan ajar buku yang dikembangkan.



Tabel 3.3

*Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli bahasa*

Aspek	Komponen	Indikator komponen	Nomor butir	Jumlah butir	
Aspek kebahasaan	Lugas	Ketepatan struktur kalimat	1	1	
		Keefektifan kalimat	2	1	
		Kebakuan istilah	3	1	
	Komunikatif	Kemudahan pemahaman terhadap pesan atau informasi	4	1	
	Dialogis dan interaktif	Kemampuan memotivasi siswa	5	1	
	Kesesuaian dengan perkembangan siswa	<u>Kesesuaian dengan perkembangan intelektual</u> siswa	6	1	
	Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia	Ketepatan tata bahasa	Ketepatan ejaan	7	1
				8	1
	Penggunaan istilah	Konsistensi penggunaan istilah	9	1	
Jumlah butir instrument			9		

- d. Lembar angket respon guru, angket ini diisi oleh guru untuk mengetahui tanggapan dan penilaian mengenai bahan ajar buku yang dikembangkan.

Tabel 3.4

*Kisi-kisi Angket Respon Bahan Ajar oleh Guru*

Aspek	Komponen	Indikator Komponen	Nomor butir	Jumlah butir
Aspek kelayakan isi	Kesesuaian Materi dengan Kompetensi Dasar	Kelengkapan materi. Materi yang disajikan mencakup materi yang terkandung dalam	1	1

Aspek	Komponen	Indikator Komponen	Nomor butir	Jumlah butir
		kompetensi dasar yang kemudian diturunkan menjadi indikator dan tujuan pembelajaran.		
	Keakuratan materi	Keakuratan contoh dan fenomena	2	1
		Keakuratan gambar dan ilustrasi	3	1
	Mendorong keingintahuan	Mendorong rasa ingin tahu	4	1
	Kesesuaian dengan sintaks model Multiliterasi Saintifik	Terdapat kegiatan merumuskan masalah pada bahan ajar.	5	1
		Terdapat kegiatan menentukan hipotesis/prediksi pada bahan ajar.	6	1
		Terdapat kegiatan mengumpulkan dan mencatat data pada bahan ajar.	7	1
		Terdapat kegiatan menganalisis data pada bahan ajar.	8	1
		Terdapat kegiatan menguji hipotesis pada bahan ajar.	9	1
		Terdapat kegiatan menyimpulkan hasil pada bahan ajar.	10	1

Aspek	Komponen	Indikator Komponen	Nomor butir	Jumlah butir	
		Terdapat kegiatan memproduksi karya pada bahan ajar.	11	1	
Aspek penyajian	Pendukung penyajian	Terdapat soal latihan	12	1	
		Terdapat kunci jawaban	13	1	
		Terdapat umpan balik	14	1	
		Terdapat glosarium	15	1	
		Terdapat daftar pustaka	16	1	
		Terdapat rangkuman	17	1	
			Terdapat soal pengayaan	18	1
		Kegiatan pembelajaran	Memunculkan keterlibatan peserta didik.	19	1
		Kesesuaian dengan kriteria bahan ajar Multiliterasi.	Mengandung pesan yang pantas bagi siswa.	20	1
			Mengandung unsur pendidikan, moral, dan tata nilai positif.	21	1
	Memfasilitasi berbagai karakteristik siswa ( <i>visual, audia, atau kinestetik</i> ).		22	1	
	Desain cover menarik		23	1	
Aspek kegrafikan	Desain sampul buku	Tampilan isi buku menarik	24	1	
	Desain isi buku	Jenis huruf mudah dibaca	25	1	
		Kemudahan memahami pesan	26	1	
Aspek kebahasaan	Komunikatif	Menggunakan tata bahasa dan ejaan yang tepat	27	1	

Aspek	Komponen	Indikator Komponen	Nomor butir	Jumlah butir
	Kesesuaian dengan perkembangan siswa	Bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan intelektual siswa	28	1
		Bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan intelektual siswa	29	1
Jumlah butir instrumen			29	

- e. Lembar angket respon siswa, angket ini diisi oleh siswa untuk mengetahui tanggapan dan penilaian mengenai bahan ajar buku yang dikembangkan.

Tabel 3.5

*Kisi-kisi Angket Respon Bahan Ajar oleh Siswa*

Aspek	Komponen	Indikator Komponen	Nomor butir	Jumlah butir
Aspek kelayakan isi	Materi	Materi mudah dipahami	1	1
	Mendorong keingintahuan	Materi dan kegiatan dalam buku mendorong rasa ingin tahu	2	1
	Kesesuaian dengan sintaks model	Terdapat kegiatan merumuskan masalah pada bahan ajar.	3	1
	Multiliterasi Sainifik	Terdapat kegiatan menentukan hipotesis/prediksi pada bahan ajar.	4	1
		Terdapat kegiatan mengumpulkan atau mencatat data pada bahan ajar.	5	1

Aspek	Komponen	Indikator Komponen	Nomor butir	Jumlah butir
		Terdapat kegiatan menganalisis data pada bahan ajar.	6	1
		Terdapat kegiatan menguji hipotesis pada bahan ajar.	7	1
		Terdapat kegiatan menyimpulkan hasil pada bahan ajar.	8	1
		Terdapat kegiatan memproduksi karya pada bahan ajar.	9	1
Aspek penyajian	Pendukung penyajian	Gambar yang disajikan menarik dan jelas	10	1
		Gambar pada buku memudahkan dalam memahami materi	11	1
	Kesesuaian dengan kriteria bahan ajar Multiliterasi.	Mengandung pesan yang pantas bagi siswa.	12	1
		Mengandung unsur pendidikan, moral, dan tata nilai positif.	13	1
Aspek kegrafikan	Desain sampul buku	Desain cover menarik	14	1
	Desain isi buku	Tampilan isi buku menarik	15	1
		Jenis huruf mudah dibaca	16	1
Aspek kebahasaan	Komunikatif	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	17	1
Jumlah butir instrumen			17	

- f. Lembar angket respon orang tua, angket ini diisi oleh orang tua siswa untuk mengetahui tanggapan dan penilaian mengenai bahan ajar buku yang dikembangkan.

Tabel 3.6

*Kisi-kisi Angket Respon Bahan Ajar oleh Orang Tua Siswa*

Aspek	Komponen	Indikator Komponen	Nomor butir	Jumlah butir	
Aspek kelayakan isi	Materi	Materi mudah dipahami	1	1	
	Mendorong keingintahuan	Materi dan kegiatan dalam buku mendorong rasa ingin tahu	2	1	
	Kesesuaian dengan sintaks model	Terdapat kegiatan merumuskan masalah pada bahan ajar.	3	1	
	Multiliterasi Sainifik		Terdapat kegiatan menentukan hipotesis/prediksi pada bahan ajar.	4	1
			Terdapat kegiatan mengumpulkan/ mencatat data pada bahan ajar.		
			Terdapat kegiatan menganalisis data pada bahan ajar.	5	1
			Terdapat kegiatan menguji hipotesis pada bahan ajar.	6	1
			Terdapat kegiatan menyimpulkan hasil pada bahan ajar.	7	1
			Terdapat kegiatan memproduksi karya pada bahan ajar.	8	1
Aspek	Pendukung	Gambar yang disajikan	9	1	

Aspek	Komponen	Indikator Komponen	Nomor butir	Jumlah butir
penyajian	penyajian	menarik dan jelas		
		Gambar pada buku memudahkan dalam memahami materi	10	1
	Kesesuaian dengan kriteria bahan ajar Multiliterasi.	Mengandung pesan yang pantas bagi siswa.	11	1
		Mengandung unsur pendidikan, moral, dan tata nilai positif.	12	1
Aspek kegrafikan	Desain sampul buku	Desain cover menarik	13	1
	Desain isi buku	Tampilan isi buku menarik	14	1
		Jenis huruf mudah dibaca	15	1
Aspek kebahasaan	Komunikatif	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	16	1
Jumlah butir instrumen			16	

### 3.5 Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, data dikumpulkan melalui instrumen penelitian dalam bentuk angket yang diberikan kepada validator dan responden. Sebelumnya, angket diberi pedoman penskoran yang disebut skala Likert. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok mengenai suatu fenomena (Sugiyono, 2013). Pernyataan yang tertulis pada angket lembar validasi ahli materi, media, dan bahasa menggunakan skala *Likert* yang terdiri dari opsi Sangat baik, Baik, Kurang, dan Sangat Kurang. Sedangkan, pernyataan yang tertulis pada angket respon guru, siswa, dan orang tua siswa terdiri atas opsi Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju. Skor yang diberikan pada opsi tersebut bergantung pada penilaian secara konsisten. Adapun pedoman penskoran yang terdapat pada angket adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7

*Skoring berdasarkan Skala Likert (Djaali dan Muljono, 2000)*

Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
5	4	3	2	1

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data kualitatif dan kuantitatif. Metode pengumpulan data terbagi menjadi 2, yaitu:

- a. Metode Pengumpulan Data untuk Penilaian Kualitas oleh Ahli Materi, Media, dan Bahasa
  - 1) Data kualitatif berupa nilai kategori yaitu SB (Sangat Baik), B (Baik), C (Cukup), K (Kurang), dan SK (Sangat Kurang).
  - 2) Data kuantitatif berupa skor penilaian SB = 5, B =4, C=3, K =2, SK = 1.
- b. Metode Pengumpulan Data untuk Penilaian Guru dan Siswa
  - 1) Data kualitatif berupa nilai kategori SS (Sangat Setuju), S (Setuju), Netral (N), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).
  - 2) Data kuantitatif berupa skor penilaian SS = 5, S = 4, N = 3, TS = 2, STS = 1.

### 3.6 Analisis Data

Pada penelitian ini, uji kelayakan melibatkan ahli untuk menguji kelayakan bahan ajar buku yang dikembangkan berdasarkan materi, penyajian, media, dan bahasa. Hasil yang telah diperoleh dalam bentuk angka skala likert dari uji kelayakan kemudian diolah menggunakan perhitungan rata-rata dari setiap bagian angket. Selanjutnya, skor tersebut dijumlahkan lalu diubah kedalam bentuk persentase dengan cara membaginya kepada skor ideal dari setiap masing-masing angket. Adapun rumus hitung menurut Sugiono (2012) yang digunakan yaitu:

$$Ps = \frac{S}{N} \times 100\%$$

Ps = Persentase

S = Jumlah Skor yang didapat

N = Jumlah Skor Ideal

Selanjutnya, hasil yang diperoleh dalam bentuk angka yang didapat dari perhitungan tersebut diubah menjadi bentuk kualitatif dengan berpedoman kepada



kriteria Interpretasi Skor menurut Riduwan (dalam Inra, 2019) yang ada pada tabel berikut:

Tabel 3.8  
*Interpretasi Skor*

Skor Rata-rata (%)	Kategori
0 - 20	Tidak Layak
21 - 40	Kurang Layak
41 - 60	Cukup Layak
61 - 80	Layak
81 - 100	Sangat Layak

### 3.7 Penyajian Data

Data yang diperoleh dari angket diolah sedemikian rupa. Kemudian, data disajikan dalam bentuk kualitatif dengan kategori Sangat Layak, Layak, Kurang Layak, dan Tidak Layak. Selanjutnya, data tersebut akan dituangkan ke dalam bentuk teks narasi (deskripsi) dan tabel.

### 3.8 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya pada BAB I. Hasil akhir dari analisis data penelitian ini adalah berkaitan dengan kelayakan Bahan Ajar berbasis Multiliterasi Sainifik pada pembelajaran IPA khususnya materi gaya dan gerak di SD.

